

Jakarta - Penggunaan stiker BBM bersubsidi belum begitu merata tertempel di mobil-mobil plat merah atau mobil dinas pemerintah. Alasannya distribusi stiker dari kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) belum turun.

Seperti halnya terjadi di SPBU JL Kapten Tendean, beberapa mobil lembaga ataupun plat merah terlihat tidak menggunakan stiker. Padahal aturan telah ditetapkan oleh Kementerian ESDM mulai 1 Juni 2012 yang merupakan bagian gerakan penghematan nasional.

Sariman, seorang sopir yang bekerja di Badan Pertahanan Nasional menuturkan mobilnya belum mendapatkan jatah stiker walaupun sudah mendengar kabar mengenai kebijakan ini.

"Belum, mobil belum dipakai stiker. Dari atasnya belum ada," ungkap Sariman di SPBU Jl Tendean, Senin (4/6/2012).

Ia mengungkapkan sudah mengikuti kebijakan untuk menggunakan Pertamina walaupun sebenarnya mendapatkan jatah bahan bakar premium sebanyak 400 liter setiap bulannya.

"Saya dari dulu pake Pertamina, Golongan 1 kan dapat voucher 400 liter premium setiap bulan, tapi kita isinya pake Pertamina," tuturnya.

Di tempat yang sama, seorang pegawai Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) Untung mengatakan hal sama, sopir mobil berplat merah ini mendapatkan kupon untuk mengisi Pertamina sebanyak 10 liter per hari.

"Awal dari kantor sudah pakai Pertamina, tanggal 1 Juni kemarin diperkuat. Kita dapat jatah mengisi Pertamina 10 liter setiap hari. Stikernya belum dapat, tergantung edaran dari kantor," tutupnya.